

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023



RSUP DR. RIVAI ABDULLAH BANYUASIN

Jl. Sungai Kundur Kelurahan Mariana Kec. Banyuasin I
Kabupaten Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp : (0711) 7537201, Fax : (0711) 7537204
Email : rsdr_rivaiabdullah@yahoo.coi.id

KATA PENGANTAR

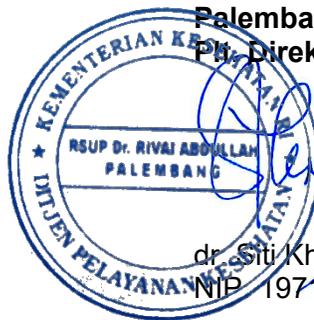
Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 ini merupakan penjabaran program kerja dan anggaran jangka pendek (tahunan) pada satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) yang mengacu pada penetapan sasaran, strategi dan kebijakan program kerja yang diupayakan adanya saling keterkaitan. Keterlibatan komponen-komponen didalam Rumah Sakit dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan akan begitu besar artinya. Hal ini dikarenakan dalam implementasinya kelak, komponen-komponen tersebut juga sekaligus merupakan alat kontrol yang efektif.

Rencana Kerja Tahun 2023 ini menjadi pedoman untuk mencapai kinerja optimal dan sebagai bahan kontrol evaluasi kinerja kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin yang telah ditetapkan.

Demikian semoga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun anggaran 2023.

Palembang, Desember 2022

Plt. Direktur Utama,



dr. Siti Khalimah, Sp.KJ.MARS
NIP. 197104162002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Manfaat RKT Rumah Sakit	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Karakteristik Bisnis BLU RS	3
E. Visi dan Misi BLU	4
F. Tata Nilai BLU RS	4
G. Struktur Organisasi dan Tata Kelola	5
BAB II RENCANA KERJA TAHUNAN	
A. Indikator Kinerja Utama 2023	6
B. Pencapaian Target Kinerja	9
C. Program, Kegiatan, dan Anggaran	9
D. Rencana Aksi	12
E. Hal – Hal Yang Perlu Disampaikan	16
BAB III Penutup.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Kusta Dr. Rivai Abdullah Banyuasin 6



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan konseptual yang memuat tentang Rencana Kerja/Kegiatan dan Anggaran/pembiayaan rumah sakit dalam periode 1 (satu) tahunan, sebagai pengelola dan pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rencana Kerja Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Rivai Abdullah Banyuasin merupakan peta kegiatan rumah sakit berikut rencana atau target kinerja dan pembiayaan serta strategi pengembangannya yang berisi formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaan, strategi implementasi, evaluasi dan proyeksi pengembangan kegiatan rumah sakit. Rencana Kerja Tahunan (RKT) tingkat korporat yang selanjutnya akan menjadi acuan “*road map*” pengelolaan rumah sakit untuk mencapai tujuan RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin. Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini merupakan implementasi dari Visi Misi Rumah Sakit yang diterjemahkan dalam Tantangan Strategis, Sasaran dan Peta Strategis, serta berbagai Indikator di tingkat korporasi. Dari Analisa tersebut disusun rencana Program dan kegiatan berdasarkan kelompok sasaran strategis yang telah ditetapkan rumah sakit, sehingga diharapkan program dan rencana kerja dapat sejalan dengan program kerja rumah sakit.

Dasar hukum penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29/Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin telah menetapkan 12 sasaran strategis yang akan dicapai selama kurun waktu 5 tahun (2020 – 2024) yaitu:

1. Terwujudnya kepuasan stakeholder;
2. Terwujudnya system jejaring dan rujukan onkologi dan kusta;
3. Pelayanan onkologi dan kusta yang *excellent*;
4. Terwujudnya network dan kerjasama eksternal yang melembaga;
5. Terwujudnya kolaborasi pelayanan, pendidikan dan penelitian SMF dan unit kerja;
6. Terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Rivai Abdullah, RSMH, dan FK UNSRI;
7. Terwujudnya proses bisnis dan tata kelola klinis yang SMART dan ramah lingkungan;

8. Terwujudnya budaya kinerja yang *excellent*;
9. Terwujudnya kehandalan SDM;
10. Terwujudnya Kehandalan sistim IT RS;
11. Terwujudnya kehandalan sarana prasarana yang ramah lingkungan;
12. Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kendali biaya.

Untuk mencapai sasaran tersebut dalam mengembangkan pelayanan RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin, diperlukan langkah-langkah yang benar-benar sistematis dan teliti sehingga tahapan pengembangan bisa lebih terarah dan sesuai dengan rencana pengembangan rumah sakit dalam pedoman dasar yang disepakati dan ditaati bersama. Pedoman yang dimaksud bagi pengembangan sarana prasarana dan peralatan serta pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelayanan di rumah sakit untuk mencapai 12 sasaran di atas.

B. Manfaat RKT Rumah Sakit

1. RKT merupakan perencanaan stratejik “jangka pendek” yang digunakan untuk mengantisipasi setiap perkembangan selama satu tahun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin.
2. RKT sebagai dokumen operasional merupakan perpaduan (*matching*) antara sumber daya yang dimiliki dengan lingkungan yang dinamis (selalu berubah): pasar, pelanggan, dan harapan para pemangku kepentingan.
3. RKT sebagai dokumen operasional stratejik memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 80 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran;
2. Pengelolaan pelayanan medis;
3. Pengelolaan pelayanan penunjang medis;
4. Pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis;
5. Pengelolaan pelayanan keperawatan;
6. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dibidang pelayanan kesehatan;
7. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
8. Pengelolaan keuangan dan barang milik Negara;
9. Pengelolaan sumber daya manusia;

10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
11. Pelaksanaan kerja sama;
12. Pengelolaan system informasi;
13. Pelaksanaan urusan umum; dan
14. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

D. Karakteristik Bisnis BLU Rumah Sakit

Saat ini RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin baru mengalami perubahan dari rumah sakit khusus kusta menjadi rumah sakit umum. Namun tetap menjadi pusat rujukan nasional wilayah bagian barat Indonesia untuk penyakit kusta, meliputi seluruh pulau Sumatera dan Kalimantan Barat. Sesuai dengan rencana pengembangan dalam master plan, pelayanan unggulan di RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin adalah pelayanan onkologi, orthopedy, serta kesehatan ibu dan anak dengan konsep "*smart garden hospital*".

Pelanggan RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin adalah masyarakat Kabupaten Banyuasin dan sekitarnya serta menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada diluar wilayah ini. Kebutuhan dan keinginan (*need dan demand*) masyarakat sangat bervariasi dan jauh berkembang dibanding beberapa waktu yang lalu.

Program pengembangan yang disiapkan untuk tahun 2023 diantaranya adalah:

1. Pengembangan revenue center dengan memaksimalkan operasional layanan pada Graha Spesialis dan Medical Chekup (MCU);
2. Pengembangan layanan unggulan orthopedic sub spresialis spine (tulang belakang);
3. Pengembangan layanan Haemodialisa;
4. Pengembangan layanan Kemoterapi dan deteksi dini kanker;
5. Breaktrought Ketersediaan parkir sesuai standar;
6. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya untuk melengkapi kebutuhan layanan yang sudah ada agar dapat lebih berkembang seperti peralatan medis maupun nonmedis yang memenuhi standar;
7. Pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit terintegrasi;
8. Pengembangan layanan pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal;
9. Penguatan regulasi dan kerjasama dengan stakeholder terkait untuk peningkatan penerimaan rumah sakit;
10. Promosi Layanan ke FKTP dan perusahaan sekitar RS;
11. Optimalisasi kegiatan rehabilitasi medis melalui kerjasama dengan dokter spesialis rehabilitasi medis yang ada di wilayah Sumatera Selatan.
12. Merealisasikan AHS (Academic Healts System) dengan Fakultas Kedokteran UNSRI dan RSMH Palembang.

E. Visi dan Misi BLU.

Visi Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin adalah:

“SMART GARDEN HOSPITAL DENGAN UNGGULAN ONKOLOGI TAHUN 2024”

Misi Badan Layanan Umum Rumah Sakit :

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin adalah:

- a. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien dengan konsep *homy*;
- b. Melaksanakan pendidikan, penelitian & pelatihan kedokteran dan tenaga kesehatan lain;
- c. Mengembangkan pelayanan unggulan yang terintegrasi dengan penelitian, dan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- d. Melaksanakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang berstandar internasional;
- e. Melaksanakan pengembangan RS dengan konsep ramah lingkungan.

F. Tata Nilai Badan Layanan Umum Rumah Sakit.

RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin mengembangkan suatu falsafah yang didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku, cita-cita, pendapat, pandangan serta tindakan yang terwujud dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Budaya kerja bagi RSUP dr. Rivai Abdulah Banyuasin merupakan komitmen dan hati yang tulus dalam melaksanakan kewajiban dalam melayani pelanggan dengan nilai-nilai; **P O S I T I F** (**P**rofesional, **O**rientasi Pelanggan, **S**empurna, **I**ntegritas, **T**eamwork, **I**novatif, **F**okus)

Dengan menjunjung tinggi nilai nilai tersebut maka RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin diharapkan akan dapat menjamin terwujudnya Visi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun 2024.



BAB II

RENCANA KERJA TAHUNAN

A. Indikator Kinerja Utama 2023

Bagian ini menjelaskan apa saja indikator kinerja utama (IKU) yang akan dicapai untuk setiap sasaran strategis tahun 2023. Sebuah IKU menunjukkan kemajuan perwujudan suatu sasaran strategis. Sasaran strategis bisa mempunyai lebih dari satu jenis IKU. Dalam pedoman ini, IKU dan targetnya dapat digunakan untuk mengukur status kemajuan pencapaian sasaran strategis, baik dari segi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) dari suatu sasaran strategis rumah sakit. Untuk setiap IKU yang teridentifikasi ditentukan besar bobotnya. Dalam konteks ini, bobot IKU menyatakan tingkat kepentingan IKU tersebut terhadap pencapaian visi rumah sakit dan total penjumlahan bobot semua IKU bernilai 100%. Target IKU ditentukan untuk setiap tahun periode Rencana Strategi Bisnis (RSB) bagi setiap sasaran strategis. Angka target IKU tiap tahun direkomendasikan cukup menantang, yakni ada peningkatan target pada kisaran 10 sampai dengan 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel. 2.1
Matriks Indikator Kinerja Utama (IKU)
Rumah Sakit Umum Pusat Dr Rivai Abdullah Banyuasin 2023

PERSPEKTIF	NO	SASARAN STRATEGIS	IKU		BOBOT (%)	SATUAN	BASE LINE	TARGET
								2023
PERSPEKTIF KONSUMEN	1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	1	Tingkat kesehatan BLU	6	Persentase	78,42	80
			2	Tingkat kepuasan pasien	6	Indeks	3,45/ 86,25	3.56/ 89
			3	Tingkat kepuasan karyawan	6	Persentase	86,2	85%
PERSPEKTIF PROSES BISNIS	2	Terwujudnya Sistem Jejaring layanan Unggulan	4	Persentase pertumbuhan rujukan deteksi dini kanker	7	Persentase	0	0%
	3	Terwujudnya Pelayanan Prioritas onkologi yang excellent	5	Persentase pertumbuhan kunjungan deteksi dini kanker	7	Persentase	0	0%
	4	Terwujudnya network dan kerjasama eksternal yang melembaga	6	Jumlah MOU Pelayanan, Pendidikan, Penelitian layanan Unggulan dan layanan prioritas lainnya	6	Dokumen	12	2
	5	Terwujudnya kolaborasi pelayanan , Pendidikan dan penelitian antar SMF dan unit kerja	7	Persentase kasus kompleks yang ditangani secara multi disiplin	7	Persentase	0	75%
PERSPEKTIF PROSES BISNIS	6	Terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Rivai Abdullah dengan Institusi dan RS pendidikan lainnya	8	Persentase jumlah pendidik klinis yang sesuai standar	5	Persentase	0	70%
			9	Jumlah penelitian klinis di RSUP Dr. Rivai Abdullah	5	Dokumen	0	2/tahun
	7	Terwujudnya proses bisnis dan tata kelola klinis yang SMART	10	Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegarsi (SISRUTE) rumah sakit UPT vertikal	7	Persentase	53	85
PERSPEKTIF PENGEMBANGAN	8	Terwujudnya budaya kinerja BerAKHLAK	11	Persentase SDM yang Berbudaya kinerja berAKHLAK	7	Persentase	0	75%

PERSPEKTIF	NO	SASARAN STRATEGIS	IKU	BOBOT (%)	SATUAN	BASE LINE	TARGET	
							2023	
PERSONIL DAN ORGANISASI	9	Terwujudnya SDM yang handal	12	Persentase SDM yang <i>excellent</i>	5	Persentase	0	75%
	10	Terwujudnya Keandalan sistim IT RS	13	Level maturitas sistem IT	7	Persentase	0	95%
	11	Terwujudnya keandalan sarana prasarana yang ramah lingkungan	14	Jumlah <i>breakthrough project</i> sarana prasarana yang diimplementasikan	5	Project	0	1/tahun
PERSPEKTIF FINANSIAL	12	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kendali biaya	15	Persentase kenaikan revenue rumah sakit	7	Persentase	100%	37,04%
			16	Pencapaian POBO	7	Persentase	15,10%	25%

B. Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

Pengukuran Kinerja Badan Layanan Umum disesuaikan dengan Indikator Penilaian yang ada pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 24/PB/ 2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan. Atas dasar hal tersebut diatas maka kinerja Badan Layanan Umum RSUP dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun 2022 diukur dengan 3 indikator utama yaitu;

1. Indikator Kinerja Keuangan yang terdiri dari Ratio Keuangan dan Kepatuhan Pengelolaan Keuangan
2. Indikator Kinerja Pelayanan, dan
3. Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat kepada Masyarakat.

Penilaian pencapaian kinerja pelayanan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam butir-butir kegiatan tersebut.

Dari hasil penilaian, maka rekapitulasi hasil penilaian kinerja Badan Layanan Umum RSUP dr. Rivai Abdulah Palembang tahun 2022 adalah:

1. Indikator Kinerja Keuangan	: 20
2. Indikator Kinerja Operasional	: 30
3. Indikator Kinerja Mutu dan Layanan Masyarakat	: 32,80
Jumlah	: 82,80

Dengan demikian tingkat kesehatan RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin pada Tahun 2022 adalah **82,80** termasuk dalam katagori : **AA (TINGGI)**

C. Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahun 2023

Perumusan program, kegiatan, dan anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja (Renja) RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun Anggaran 2023 berdasarkan atas pertimbangan upaya pencapaian standar akreditasi Rumah Sakit dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang lengkap dan parifurna. RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin sebagai salah satu satker UPT Pusat Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 ini mendapatkan pagu definitif belanja sebesar Rp.88.037.925.000,- yang terdiri subsidi belanja pegawai sebesar Rp.21.922.731.000,- subsidi belanja operasional sebesar Rp.19.115.194.000,- subsidi belanja non operasional sebesar Rp.1.735.739.000,- subsidi belanja modal sebesar Rp.8.264.261.000,- dan target pendapatan layanan BLU sebesar Rp.37.000.000.000,-.

Adapun rumusan program, kegiatan, dan anggaran RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin tahun anggaran 2023 disusun sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rumusan Program, Kegiatan, dan Anggaran
RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin TA. 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM	KEGIATAN	KEBUTUHAN BIAYA
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kesehatan BLU	Penguatan proses bisnis RS dan Tata Kelola	Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan RS	14.302.435.000
			Penguatan pengelolaan keuangan	Pelaksanaan Audit atas laporan keuangan	90.000.000
			Penguatan sistem IT RS	Pengadaan alat pengolah data	364.230.000
			Penguatan SDM	Pemenuhan dokter spesialis pengganti	322.620.000
				Pemenuhan tenaga kesehatan paruh waktu	1.224.000.000
				Pemenuhan tenaga fisikawan medik	2.800.000
				Pemenuhan tenaga profesional	4.594.746.000
			Tingkat kepuasan pasien	Pemenuhan tenaga pramubakti	1.354.080.000
		Penguatan sistem informasi dan komunikasi RS		Pemeliharaan jaringan SIMRS	50.000.000
		Penguatan customer care		Pemenuhan Jasa Satuan Pengamanan	3.822.385.000
				Pemenuhan Jasa Cleaning Service	5.012.907.000
			Pemenuhan bahan makanan pasien	713.650.000	
		Tingkat kepuasan karyawan	Penguatan pengelolaan SDM	Pemenuhan penambah daya tahan tubuh pegawai	944.064.000
				Melaksanakan kegiatan MCU pegawai	128.472.000
Melaksanakan kegiatan vaksin pegawai	12.746.000				
Melaksanakan pemeriksaan narkoba pegawai	32.640.000				
Penguatan pengelolaan insentif berbasis kinerja	Pembayaran Remunerasi Pegawai		15.438.400.000		
2	Terwujudnya Sistem Jejaring layanan Unggulan	Persentase pertumbuhan rujukan deteksi dini kanker	Optimalisasi Promosi dan kerjasama dengan FKTP terkait layanan kanker serviks dan kanker payudara	Melaksanakan upaya promosi kesehatan dan pemasaran	130.000.000
3	Terwujudnya Pelayanan Prioritas onkologi yang excellent	Persentase pertumbuhan kunjungan Kanker	Optimalisasi Promosi dan kerjasama dengan FKTP dan RS Rujukan (sister hospital) terkait layanan kanker	Melaksanakan upaya promosi kesehatan dan pemasaran	130.000.000
			Pengembangan sar-pras untuk layanan kanker tahap 1 (Kemoterapi)	Pemenuhan kebutuhan alat kesehatan	61.025.000
			Penguatan dan Optimalisasi SDM layanan kanker	Melaksanakan pelatihan layanan kanker bagi tenaga kesehatan	276.563.000
4	Terwujudnya kolaborasi pelayanan, Pendidikan dan penelitian antar SMF dan unit kerja	Jumlah MOU Pelayanan, Pendidikan, Penelitian layanan Unggulan dan layanan prioritas lainnya	Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait pelayanan eksternal terkait pelayanan	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000
			Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait pendidikan	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000
			Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait penelitian	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000
			Pengembangan dan penguatan pengelolaan Diklit RSUP Dr. Rivai Abdullah	Pelatihan teknis administrasi, SDM	157.678.000
			Penguatan SDM penelitian tahap 1	Melaksanakan pelatihan tenaga kesehatan	276.563.000

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM	KEGIATAN	KEBUTUHAN BIAYA		
5	Terwujudnya kolaborasi pelayanan, pendidikan, dan penelitian antar SMF dan unit kerja	Persentase kasus kompleks yang ditangani secara multi disiplin	Penguatan internal team work klinis	Pelatihan teknis Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	276.563.000		
			Penguatan tata kelola klinis	Pengadaan obat dan BMHP	6.821.277.000		
6	Terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Rivai Abdullah-RSMH FK UNSRI	Persentase jumlah pendidik klinis yang sesuai standar	Pemenuhan kompetensi dosen klinik tahap 3	Pelatihan bagi tenaga medik klinik	276.563.000		
			Pengembangan Timkordik (Kompetensi)	Pelatihan teknis administrasi, SDM, Keuangan, dan Umum (Tim Kordik)	157.678.000		
		Jumlah penelitian klinis di RSUP Dr. Rivai Abdullah	Pengembangan budaya dan kegiatan akademik dan penelitian klinis (e-Library tahap 1)	Pelatihan teknis administrasi, SDM, Keuangan, dan Umum	157.678.000		
			Implementasi AHS FK UNSRI-RSMH- RSUP Dr. Rivai Abdullah dalam implementasi penelitian klinis	Melaksanakan pertemuan PKS tripartit dengan RSMH dan FK Unsri			
7	Terwujudnya proses bisnis dan tata kelola klinis yang SMART	Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegarsi (SISRUTE) rumah sakit UPT vertikal	Optimalisasi pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegarsi (SISRUTE) rumah sakit	Pemeliharaan sarpras SISRUTE	15.000.000		
8	Terwujudnya budaya kinerja berAkhlaq	Persentase SDM yang berbudaya kinerja berAKHLAK	Transformasi budaya organisasi tahap 4	Sosialisasi instrumen penilaian budaya organisasi yang baru :Ber AKHLAK"			
			Reward implementasi budaya organisasi	Pemenuhan layanan Gaji dan Tunjangan	21.922.731.000		
9	Terwujudnya SDM yang handal	Persentase SDM yang excellent	Pengembangan SDM berbasis TNA tahap 4	Pendidikan dan pelatihan sesuai hasil TNA			
			Optimalisasi e-penilaian kinerja SDM	Sosialisasi penilaian e_kinerja SDM			
			Implementasi e-penilaian kinerja SDM	Maintenance sarpras penilaian e_kinerja SDM	15.000.000		
			Pengembangan IT kepegawaian tahap 4	Pelatihan staf untuk Pengembangan IT kepegawaian tahap 4	50.000.000		
10	Terwujudnya kehandalan sistem IT RS	Persentase level Maturitas IT	Pengembangan dan peningkatan maturitas IT	Sosialisasi hasil pengembangan IT yang sudah dibuat			
11	Terwujudnya kehandalan sarana prasarana yang ramah lingkungan	Jumlah <i>breakthrough project</i> sarana prasarana yang diimplementasikan	Ketersediaan parkir sesuai standar	Pemeliharaan sarpras Lahan parkir agar sesuai standar	30.000.000		
12	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kendali biaya	Persentase kenaikan revenue RS	Peningkatan pendapatan RS	Pemenuhan Kebutuhan Alkes	4.754.014.000		
				Perbaikan Interior Gedung Serba Guna	1.439.417.000		
				Pelaksanaan Kegiatan Promosi dan Pemasaran RS	50.000.000		
		Pencapaian POBO	Optimalisasi efisiensi	Optimalisasi perencanaan	Efisiensi dan kendali biaya	Penerapan aplikasi Srikandi, E-Rekam Medik	
						Penerapan aplikasi E-Perencanaan	
						Sosialisasi pada semua staf terkait fokus Efisiensi dan kendali biaya	
						Belanja cetakan rekam medik	180.000.000
						Belanja ATK	180.000.000
						Belanja Listrik	2.160.000.000
						Peningkatan Pendapatan	Belanja modal alkes yang mendukung pelayanan terutama layanan KJSU

D. Plan Of Action (Rencana Aksi)

Rencana Aksi Kegiatan ini disusun dengan maksud agar kegiatan yang telah rencanakan dapat lebih terarah sesuai dengan kebutuhan satuan kerja yang telah ditetapkan dan mengacu pada Rencana Strategi Bisnis RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun 2020 - 2024. Adapun tujuan dari penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini secara garis besarnya adalah agar tercapai efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan anggaran sehingga realisasi alokasi dana dapat berdayaguna dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan dan peningkatan kinerja RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun 2023.

Rumusan rencana kerja operasional kegiatan RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Rencana Aksi
RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin TA. 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM	KEGIATAN	KEBUTUHAN BIAYA	RENCANA AKSI			
						TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Tingkat kesehatan BLU	Penguatan proses bisnis RS dan Tata Kelola	Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan RS	14.302.435.000	√	√	√	√
			Penguatan pengelolaan keuangan	Pelaksanaan Audit atas laporan keuangan	90.000.000	√			
			Penguatan sistem IT RS	Pengadaan alat pengolah data	364.230.000			√	
			Penguatan SDM	Pemenuhan dokter spesialis pengganti	322.620.000	√	√	√	√
				Pemenuhan tenaga kesehatan paruh waktu	1.224.000.000	√	√	√	√
				Pemenuhan tenaga fisikawan medik	2.800.000	√	√	√	√
				Pemenuhan tenaga profesional	4.594.746.000	√	√	√	√
			Pemenuhan tenaga pramubakti	1.354.080.000	√	√	√	√	
		Tingkat kepuasan pasien	Penguatan sistem informasi dan komunikasi RS	Pemeliharaan jaringan SIMRS	50.000.000	√	√	√	√
			Penguatan customer care	Pemenuhan Jasa Satuan Pengamanan	3.822.385.000	√			
				Pemenuhan Jasa Cleaning Service	5.012.907.000	√			
		Tingkat kepuasan karyawan	Penguatan pengelolaan SDM	Pemenuhan penambah daya tahan tubuh pegawai	944.064.000	√	√	√	√
				Melaksanakan kegiatan MCU pegawai	128.472.000			√	
				Melaksanakan kegiatan vaksin pegawai	12.746.000			√	
				Melaksanakan pemeriksaan narkoba pegawai	32.640.000			√	
Penguatan pengelolaan insentif berbasis kinerja	Pembayaran Remunerasi Pegawai		15.438.400.000	√	√	√	√		
2	Terwujudnya Sistem Jejaring layanan Unggulan	Persentase pertumbuhan rujukan deteksi dini kanker	Optimalisasi Promosi dan kerjasama dengan FKTP terkait layanan kanker serviks dan kanker payudara	Melaksanakan upaya promosi kesehatan dan pemasaran	130.000.000	√	√	√	√

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM	KEGIATAN	KEBUTUHAN BIAYA	RENCANA AKSI			
						TW I	TW II	TW III	TW IV
3	Terwujudnya Pelayanan Prioritas onkologi yang excellent	Persentase pertumbuhan kunjungan Kanker	Optimalisasi Promosi dan kerjasama dengan FKTP dan RS Rujukan (sister hospital) terkait layanan kanker	Melaksanakan upaya promosi kesehatan dan pemasaran	130.000.000	√	√	√	√
			Pengembangan sar-pras untuk layanan kanker tahap 1 (Kemoterapi)	Pemenuhan kebutuhan alat kesehatan	61.025.000			√	
			Penguatan dan Optimalisasi SDM layanan kanker	Melaksanakan pelatihan layanan kanker bagi tenaga kesehatan	276.563.000		√		√
4	Terwujudnya kolaborasi pelayanan, Pendidikan dan penelitian antar SMF dan unit kerja	Jumlah MOU Pelayanan, Pendidikan, Penelitian layanan Unggulan dan layanan prioritas lainnya	Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait pelayanan eksternal terkait pelayanan	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000	√	√	√	√
			Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait pendidikan	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000	√	√	√	√
			Optimalisasi network dan jejaring eksternal terkait penelitian	Melaksanakan kegiatan Humas RS	20.000.000	√	√	√	√
			Pengembangan dan penguatan pengelolaan Diklit RSUP Dr. Rivai Abdullah	Pelatihan teknis administrasi, SDM	157.678.000			√	
			Penguatan SDM penelitian tahap 1	Melaksanakan pelatihan tenaga kesehatan	276.563.000		√		
5	Terwujudnya kolaborasi pelayanan, pendidikan, dan penelitian antar SMF dan unit kerja	Persentase kasus kompleks yang ditangani secara multi disiplin	Penguatan internal team work klinis	Pelatihan teknis Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	276.563.000		√		
			Penguatan tata kelola klinis	Pengadaan obat dan BMHP	6.821.277.000	√	√	√	√
6	Terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Rivai Abdullah-RSMH FK UNSRI	Persentase jumlah pendidik klinis yang sesuai standar	Pemenuhan kompetensi dosen klinik tahap 3	Pelatihan bagi tenaga medik klinik	276.563.000		√		
			Pengembangan Timkordik (Kompetensi)	Pelatihan teknis administrasi, SDM, Keuangan, dan Umum (Tim Kordik)	157.678.000		√		
		Jumlah penelitian klinis di RSUP Dr. Rivai Abdullah	Pengembangan budaya dan kegiatan akademik dan penelitian klinis (e-Library tahap 1)	Pelatihan teknis administrasi, SDM, Keuangan, dan Umum	157.678.000		√		
			Implementasi AHS FK UNSRI-RSMH- RSUP Dr. Rivai Abdullah dalam implementasi penelitian klinis	Melaksanakan pertemuan PKS tripartit dengan RSMH dan FK Unsri		√			

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	PROGRAM	KEGIATAN	KEBUTUHAN BIAYA	RENCANA AKSI				
						TW I	TW II	TW III	TW IV	
7	Terwujudnya proses bisnis dan tata kelola klinis yang SMART	Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegarsi (SISRUTE) rumah sakit UPT vertikal	Optimalisasi pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegarsi (SISRUTE) rumah sakit	Pemeliharaan sarpras SISRUTE	15.000.000	√	√	√	√	
8	Terwujudnya budaya kinerja berAKHLAK	Persentase SDM yang berbudaya kinerja berAKHLAK	Transformasi budaya organisasi tahap 4	Sosialisasi instrumen penilaian budaya organisasi yang baru :Ber AKHLAK"		√	√	√	√	
			Reward implementasi budaya organisasi	Pemenuhan layanan Gaji dan Tunjangan	21.922.731.000	√	√	√	√	
9	Terwujudnya SDM yang handal	Persentase SDM yang excellent	Pengembangan SDM berbasis TNA tahap 4	Pendidikan dan pelatihan sesuai hasil TNA			√			
			Optimalisasi e-penilaian kinerja SDM	Sosialisasi penilaian e_kinerja SDM		√				
			Implementasi e-penilaian kinerja SDM	Maintenance sarpras penilaian e_kinerja SDM	15.000.000		√		√	
			Pengembangan IT kepegawaian tahap 4	Pelatihan staf untuk Pengembangan IT kepegawaian tahap 4	50.000.000			√		
10	Terwujudnya kehandalan sistem IT RS	Persentase level Maturitas IT	Pengembangan dan peningkatan maturitas IT	Sosialisasi hasil pengembangan IT yang sudah dibuat			√			
11	Terwujudnya kehandalan sarana prasarana yang ramah lingkungan	Jumlah <i>breakthrough project</i> sarana prasarana yang diimplementasikan	Ketersediaan parkir sesuai standar	Pemeliharaan sarpras Lahan parkir agar sesuai standar	30.000.000		√		√	
12	Terwujudnya peningkatan pendapatan dan kendali biaya	Persentase kenaikan revenue RS	Peningkatan pendapatan RS	Pemenuhan Kebutuhan Alkes	4.754.014.000	√	√	√	√	
				Perbaikan Interior Gedung Serba Guna	1.439.417.000					
			Optimalisasi efisiensi	Pelaksanaan Kegiatan Promosi dan Pemasaran RS	50.000.000		√			
				Penerapan aplikasi Srikandi, E-Rekam Medik		√				
		Pencapaian POBO	Optimalisasi perencanaan	Peningkatan Pendapatan	Penerapan aplikasi E-Perencanaan				√	
					Sosialisasi pada semua staf terkait fokus Efisiensi dan kendali biaya		√		√	
			Efisiensi dan kendali biaya	Belanja cetakan rekam medik	180.000.000	√		√		
				Belanja ATK	180.000.000	√		√		
				Belanja Listrik	2.160.000.000	√	√	√	√	
				Belanja modal alkes yang mendukung pelayanan terutama layanan KJSU			√			
Peningkatan Pendapatan	Pelaksanaan Kegiatan Promosi dan Pemasaran RS	50.000.000	√	√	√	√				
	Melakukan Kerjasama dengan stakeholder terkait layanan baru seperti sister hospital dengan RSMH		√	√	√	√				

E. Hal – Hal Yang Perlu Disampaikan

Dalam rangka mengantisipasi menurunnya pendapatan Rumah Sakit akibat menurunnya jumlah kunjungan (pasien), maka RSUP dr. Rivai Abdullah Banyuasin Tahun Anggaran 2023 melakukan beberapa upaya, diantaranya ;

- ❖ Meningkatkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis dalam rangka meningkatkan proses bisnis internal.
- ❖ Meningkatkan tata kelola keuangan termasuk klaim piutang.
- ❖ Meningkatkan pelayanan Graha Spesialis dan Medical Check Up (MCU).
- ❖ Membangun sistem informasi dalam pelayanan dengan membangun Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) secara terintegrasi guna menjamin ketersediaan dan kehandalan data pelayanan.
- ❖ Membangun kerjasama dengan FK UNSRI dan RS M.Hoesin dalam rangka referral system.
- ❖ Memperluas jaringan/networking dengan Pemerintah Daerah maupun swasta lainnya.
- ❖ Melengkapi dan menambah kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.

BAB III PENUTUP

Dalam perkembangannya Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin selalu memperhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang baik. Begitu juga dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Rivai Abdullah Banyuasin telah sesuai dengan perkembangan teknologi ilmu kedokteran, keperawatan dan umum.

Dalam memaparkan keadaan saat ini, menganalisa serta melakukan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam perkembangannya Rumah Sakit Umum Pusat dr Rivai Abdullah Banyuasin selalu memperhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang baik.
2. Peningkatan mutu layanan Rumah Sakit sehingga dapat mendongkrak pendapatan BLU Rumah Sakit.
3. Anggaran biaya yang di gunakan bersumber dari APBN dan BLU tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 88.037.925.000,-.
4. Anggaran belanja gaji pegawai pada tahun 2023 yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 21.922.731.000,-.
5. Anggaran belanja operasional perkantoran pada tahun 2023 yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 19.115.194.000,-
6. Anggaran belanja non operasional perkantoran pada tahun 2023 yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 1.735.739.000,-
7. Anggaran belanja investasi pada tahun 2023 yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 8.264.261.000,-
8. Total Pendapatan BLU RSUP Dr. Rivai Abdullah Banyuasin yang direncanakan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 37.000.000.000,-.

Demikian, rencana kerja tahun anggaran 2023 ini disusun dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang ada. Kiranya dimasa yang akan datang akan menjadi lebih baik.